

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Yuliani Tamara^{1*)}, Siti Khairani²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang
¹yulianitamara@mhs.mdp.ac.id, ²siti-kh@stie-mdp.ac.id

Kata kunci:

sustainability report; kinerja perusahaan; ukuran perusahaan

Abstract: This study aims to determine whether there is influence disclosure of Sustainability Report, company size on company performance. In this study, Sustainability Report is measured by the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), company performance is proxied by Return On Assets (ROA) and company size is measured by the natural logarithm (Ln) of the company's total assets. The population in this study are LQ45 companies listed on the IDX in 2018-2021. With the sample determined through the purposive sampling method, a total of 26 companies were registered on the IDX in 2018-2021 and met the criteria. The results of the research and tests conducted show that the Sustainability Report has no effect on company performance, company size has an effect on company performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan Sustainability Report, ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini Sustainability Report diukur dengan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI), kinerja perusahaan diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dengan sampel ditentukan melalui metode purposive sampling yang didapat sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dan memenuhi kriteria. Hasil dari penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Tamara & Khairani (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference 2023*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan yang memiliki keuntungan besar dapat lebih menarik para investor berinvestasi. Persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dapat menyebabkan eksplorasi sumber daya alam yang sangat tinggi. Perusahaan sering kali mengabaikan dampak lingkungan dan sosial yang terjadi dari aktivitas ekonomi perusahaan padahal kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, misalnya banjir, perubahan iklim, dan polusi udara. Menurut Elkington tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga tanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal itu dikenal dengan *Triple-P Bottom Line*. Perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada single bottom line, yaitu kondisi keuangan perusahaan saja tetapi berpijak pada triple bottom line, yaitu selain informasi keuangan juga menyediakan informasi sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang kemudian disebut dengan Sustainability Report.

Salah satu untuk mengukur keberhasilan suatu kinerja perusahaan dapat melihat rasio-rasio keuangannya suatu perusahaan. Rasio keuangan yang banyak dipilih investor dalam menganalisis saham yaitu ROA (*Return on Asset*). ROA adalah rasio profitabilitas yang dilakukan dalam mengukur kemampuan perusahaan menggunakan dana investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan laba [1]. Penelitian [2] menyatakan bahwa semua bentuk ukuran perusahaan, baik besar, sedang, maupun kecil, lebih cenderung perusahaan melaporkan labanya untuk menghindari pelaporan kerugian. Setiap perusahaan selalu menginginkan laporan laba nya dapat dilihat dan menarik para investor untuk dapat menanamkan modalnya. Indikator ukuran perusahaan lebih banyak diukur dengan menggunakan indikator total aset. Aset adalah sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang masuk didalam top 60 perusahaan dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 1 Tahun terakhir dan kapitalisasi pasar yang tertinggi. Selain itu, perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan, kondisi keuangan dan nilai transaksi yang tinggi sehingga terdapat kemungkinan lebih besar adanya pengungkapan *Sustainability Report* lebih banyak oleh perusahaan LQ45 dibanding dengan perusahaan-perusahaan sektor lain [3].

Beberapa penemuan penelitian yang meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* beserta aspek-aspek kinerja terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian-penelitian ini memiliki hasil yang bermacam-macam. Dalam penelitian [4] mengenai *Sustainability Report* dalam tingginya kinerja pada perusahaan publik di B.E.I periode 2014-2017. Hasil dalam penelitian menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability report* (dimensi lingkungan dan dimensi sosial) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), namun dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasil penelitian [5] hasilnya menunjukkan semua dimensi laporan keberlanjutan memiliki nilai signifikansi yang dapat mempengaruhi pengembalian aset (ROA), tetapi hanya saja pengungkapan dimensi lingkungan memiliki pengaruh signifikan pada current ratio. Menurut [6], ukuran perusahaan yang menggunakan total aset memiliki nilai positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sedangkan menurut [7], ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan jika diproksikan menggunakan ROA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Dalam populasi penelitian menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Metode dalam pengambilan data yang dipakai penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode mempelajari catatan-catatan atau dokumen dengan dikumpulkannya data-data. Catatan atau dokumen perusahaan yang dimaksud adalah annual report perusahaan & *sustainability report*. Penelitian *Sustainability Report* ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. Berdasarkan *Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines*, terdapat 91 item asesmen *sustainability report*. Perhitungan SRDI dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor pada seluruh item, skor akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan [5]. Sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan jumlah total aset/aktiva. Dan kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA).

Teknik Analisis Data

Data penelitian analisis yang diterapkan yaitu menggunakan metode regresi linear berganda. Berikut model yang dilakukan adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 SRDI + \beta_2 Size + \epsilon$

Penelitian ini menggunakan pengujian meliputi uji statistik deskriptif, Uji Normalitas, uji t (t-test), Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pilihan kriteria sampel yang telah ditentukan yaitu pada perusahaan LQ45 selama tahun 2018 hingga 2021. Berikut Tabel 1 dengan perincian jumlah perusahaan sampel yang dipakai dan telah ditentukan dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	45
2	Perusahaan LQ45 yang tidak menerbitkan Sustainability Report & Annual Report secara berturut-turut dalam periode 2018-2021	(19)
3	Jumlah sampel	26
4	Jumlah tahun penelitian	4
5	Jumlah observasi	104

Analisis Statistik Deskriptif

Langkah pertama peneliti melakukan identifikasi sebaran data dari masing-masing variabel. Dengan analisis statistik deskriptif kita dapat melihat kecenderungan data dari masing-masing variabel yang diteliti. Tabel 2 menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	SRDI	ROA	SIZE
Mean	344693281,57	-0,9025	19,187852052
Maximun	758241758,00	-0,61	24,962947990
Minimum	21978022,000	-1,21	13,962747970
Std Dev.	178282834,22	0,11795	2,9857099539

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Variabel *Sustainability report* mendapatkan nilai minimum 21978022, nilai maximum 758241758 dan nilai rata-rata 344693281,57 dengan standar deviasi sebesar 178282834,22. Variabel kinerja perusahaan mendapatkan nilai minimum -1,21 nilai maximum -0,61 dan nilai rata-rata -0,9025 dengan standar deviasi sebesar 0,11795. Variabel ukuran perusahaan mendapatkan nilai minimum 13,96, nilai maximum 24,96 dan nilai rata-rata 19,186 dengan standar deviasi sebesar 2,958.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linier berganda dilakukan untuk peneliti mengetahui seberapa besar pengaruh *sustainability report* (SRDI), ukuran perusahaan (SIZE) terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,734 + 2,062 \text{ SRDI} - 0,024 \text{ Size} + e \quad (1)$$

Nilai konstanta kinerja perusahaan adalah -0,734. Apabila tidak ada pengaruh dari *sustainability report* dan ukuran perusahaan memiliki nilai nol, maka kinerja perusahaan (Y) tetap yaitu sebesar -0,734. Dengan kata lain jika variabel independent dianggap konstan maka variabel dependen dengan asumsi semua faktor lain akan dianggap tetap. Nilai koefisien regresi variabel *sustainability report* sebesar 2,062. Jika

terjadi kenaikan sebesar 1% variabel *sustainability report*, maka nilai variabel kinerja perusahaan akan menurun sebesar 2,062. Sebaliknya, jika variabel *sustainability report* mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel kinerja perusahaan akan meningkat 2,062. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan sebesar -0,024. Jika terjadi kenaikan sebesar 1% variabel ukuran perusahaan, maka nilai variabel kinerja perusahaan akan meningkat sebesar -0,024. sebaliknya, jika variabel kinerja perusahaan terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel integritas laporan keuangan akan menurun -0,024.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menerapkan *one sample Kolmogorov smirnov test* dengan diperoleh nilai test statistic sebesar 0,099 dan Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,052 yang mengartikan data berdistribusi normal karena Asymp sig (2-tailed) 0,052 > 0,05 maka residul tersebut normal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian t untuk variable *sustainability report* sebesar -0,556, sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg 0,580 > 0,05 atau nilai t hitung dan t tabel $-0,056 < 1,990$, maka *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan pengujian t untuk variable ukuran perusahaan sebesar -2,924, sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg $0,004547 < 0,05$ atau nilai t hitung dan t tabel $-2,924 < 1,990$, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Didapat hasil nilai dari R square adalah 0,120 atau sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 12% variasi variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan *sustainability report* dapat menjelaskan variasi variabel terikat yaitu profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 88% dijelaskan dari faktor lain diluar penelitian ini, sehingga bisa dikatakan bahwa masih ada variable-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan

Dari pengujian t didapat untuk variable *sustainability report* sebesar -0,556, sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg 0,580 > 0,05 atau nilai t hitung dan t tabel $-0,056 < 1,990$, maka *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk berfikir bahwa kinerja dan aktivitasnya dapat diterima oleh masyarakat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang diteliti oleh [8]. Dalam penelitian [8] juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak di Indonesia yang menganggap pengungkapan *sustainability report* bersifat sukarela walaupun sudah ada peraturan didalam undang-undang yang mewajibkannya. Di dalam penelitian [9] menunjukkan untuk dapat memiliki kinerja keuangan yang baik, perusahaan masih harus menjalankan khususnya aspek-aspek sustainability lainnya artinya tingkat pemahaman akan kesadaran keberlanjutan ini masih kurang khususnya di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari pengujian t didapat untuk variable ukuran perusahaan sebesar -2,924, sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg $0,00454 < 0,05$ atau nilai t hitung dan t tabel $-2,924 < 1,990$, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sama dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudahnya perusahaan dalam mendapat pendanaan, dari internal ataupun eksternal. Karena ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap perusahaan dilihat dari kestabilan dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih. Oleh karena itu, ukuran perusahaan perlu memperoleh perhatian khusus karena merupakan salah satu karakter penting dalam mempengaruhi banyak variabel dalam

kinerja keuangan. Dengan ukuran perusahaan yang besar, perusahaan cenderung lebih hati-hati dalam menjalankan usahanya. Karena perusahaan dengan ukuran besar lebih banyak dijadikan pusat perhatian oleh masyarakat. Penelitian [11] menyatakan bahwa bahwa ukuran perusahaan manufaktur memiliki pengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan jumlah aset yang terjadi pada perusahaan menunjukkan semakin bertambah ukuran perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang go public dan ukuran yang besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke perbankan maupun pasar modal untuk membiayai investasin dalam rangka meningkatkan tingkat labanya. Perusahaan besar mudah memperoleh dana yang diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan karna memiliki fleksibilitas lebih besar. Dengan demikian, kesempatan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh pengungkapan *sustainability report*, ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa: (1) Dari pengujian t didapat untuk variable *sustainability report* sebesar -0,556 , sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg $0,580 > 0,05$ atau nilai t hitung dan t tabel $-0,056 < 1,990$, maka *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka didapat kesimpulan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (2) Dari pengujian t didapat untuk variable ukuran perusahaan sebesar -2,924 , sehingga didapat nilai t tabelnya sebesar 1,990 dan nilai sg $0,00454 < 0,05$ atau nilai t hitung dan t tabel $-2,924 < 1,990$, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi,Kho.2017.*Imu Manajeme Industri*. Diambil dari: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumusroa-pengembalian-aset/> (18 Maret 2017)
- [2] Handayani, R. S., & Rachadi, A. D. 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal bisnis dan akuntansi, 11(1), 33-56.
- [3] Putri, Geulis Rahmawati.2020. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)*.
- [4] Setiyowati, P., & Gunarsih, T. 2020. *Apakah Sustainability Reporting Meningkatkan Kinerja? (Studi pada Perusahaan Publik di B.E.I. periode 2014-2017)*. Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4 . 0, 33–46.
- [5] Wijayanti, R. 2016. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan*” Perusahaan.Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper
- [6] Aprianingsih, Astri 2016. “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.*” Skripsi Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

- [7] Warenda, Okajaya Kusuma and, Dr.Triyono, S.E., M.Si ,2013. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Risiko, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Go Public Di CGPI)*
- [8] Guidry, R. P., & Patten, D. M. 2010. *Market Reactions To The First-Time Issuance Of Corporate Sustainability Reports: Evidence That Quality Matters*. Sustainability Accounting, Management and Policy Journal, 1(1), 33-50
- [9] Dura, Justita. 2022. *Pengungkapan Sustainability Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. MDP Student Conference, Vol.1(1),47-43
- [10] Cahyaningtyas, Fadilla,2022. *Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal*. MDP Student Conference,Vol 1(1), 153-159
- [11] Yunita Castelia Arisandi, Djumahir, dan Atim Djazuli. 2013. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 11 No. 4 (Desember) hal 567-574.